

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KM 15 KARANG JOANG MELALUI  
PERAWATAN SEPEDA MOTOR**

***KARANG JOANG'S COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH MOTORCYCLE  
MAINTENANCE TRAINING***

**Kholiq Deliasgarin Radyantho<sup>1)</sup>, Illa Rizianiza<sup>2)</sup>, Andi Idhil Ismail<sup>3)</sup>, Devi Ajeng  
Puspitasari<sup>4)</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, email:  
kholiq.radyantho@lecturer.itk.ac.id

<sup>2)</sup>Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, email:  
rizianiza@lecturer.itk.ac.id

<sup>3)</sup>Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, email:  
a.idhil@lecturer.itk.ac.id

<sup>4)</sup>Jurusan Teknologi Industri dan Proses, Institut Teknologi Kalimantan, email:  
03191024@student.itk.ac.id

**ABSTRAK**

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan perawatan sepeda motor dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keahlian masyarakat KM 15 Kelurahan Karang Joang, Balikpapan Utara. Sasaran akhir dari setiap kegiatan yang diberikan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek atau sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia menjadi sangat penting terutama dari hal-hal kecil. Berdasarkan siklus tersebut diatas, maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan kualitas salah satunya tentang pengetahuan perawatan kendaraan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Teknik Mesin ITK dan UKM SAA (Student Automotive Association). Kegiatan umum yang dilakukan terbagi menjadi 2 yaitu pelatihan otomotif (disebut sebagai SAA Delegates) dan servis gratis. Pelatihan (SAA Delegates) dilakukan dengan mengadakan sosialisasi serta pelatihan tentang cara melakukan servis dan perawatan kendaraan bermotor. Setelah dibekali materi tentang perawatan kendaraan motor, masyarakat dibekali dengan praktek perawatan sepeda motor dengan harapan masyarakat secara mandiri dapat membuka stand bengkel (bengkel mandiri).

**Kata kunci:** *Pengembangan dan Pelatihan SDM, Kendaraan Roda 2, Pelatihan Otomotif, Servis Gratis*

**ABSTRACT**

*Community empowerment through motorbike maintenance training is a form of community service. This is done to increase the expertise of the KM 15 community, Karang Joang Village, North Balikpapan. The ultimate goal of each given activity is to improve the quality of human resources (HR). HR is the subject or at the same time the object of development, covering the entire human life cycle, from the womb to the end of life. Therefore the development of human*

*quality is very important, especially from small things. Based on the cycle above, it is necessary to have the effort to provide alternative solutions that can improve the quality of one of them regarding vehicle maintenance knowledge. Community service activities were carried out by ITK Mechanical Engineering lecturers and UKM SAA (Student Automotive Association). The general activities carried out are divided into 2, namely automotive training (referred to as SAA Delegates) and free servicing. Training (SAA Delegates) is carried out by holding outreach and training on how to service and maintain motorised vehicles. After being provided with materials on motorcycle vehicle maintenance, the community is equipped with motorcycle maintenance practices with the hope that the community can independently open workshop stands (independent workshops).*

**Keywords:** *Development and Training, Human Resource, Motorcycle, Otomotif Training, Free Service*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang ada pada AISI (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia). Penjualan sepeda motor pada tahun 2021 mencapai 5,05 juta unit kendaraan bermotor [1]. Pertumbuhan kendaraan bermotor semakin tahun semakin meningkat sehingga kebutuhan akan perawatan kendaraan bermotor semakin meningkat. maka dari itu jumlah tenaga ahli dalam perawatan sepeda motor sangat dibutuhkan untuk menunjang meningkatnya pertumbuhan kendaraan bermotor.

Setiap pabrikan sepeda motor telah membuka layanan dalam hal perawatan namun hal tersebut masih kurang karena pengguna sepeda motor yang sangat tinggi hal tersebut yang membuat banyak dari masyarakat membuka layanan perawatan motor di luar dari pelayanan servis dari setiap pabrikan motor maka dari itu pentingnya pembekalan yang dilakukan sebelum membuka layanan servis atau hanya sekedar perawatan sepeda motor yang dilakukan secara pribadi untuk menunjang kebutuhan perawatan sepeda motor. Apabila jumlah kendaraan bermotor dan jumlah tenaga kerja yang banyak tidak didukung kemampuan keterampilan atau keahlian maka akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia itu sendiri yang membuat semakin banyak kebutuhan dalam hal perawatan sepeda motor.

Berbatasan langsung dengan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kelurahan Karang Joang juga dekat dengan HLSW (Hutan Lindung Sungai Wain) yang merupakan daerah penghasil sayur untuk memenuhi kebutuhan lokal. Karena lahan yang cukup luas ini mobilitas sangat penting sekali perannya untuk menunjang masyarakat, banyak sekali yang terkendala dikarenakan kendaraan yang dipakai mengalami kerusakan dikarenakan penggunaan yang tinggi namun minimnya perawatan yang dilakukan untuk kendaraan mereka. Area sekitar KM 15 merupakan salah satu area dengan konsentrasi penduduk lokal terbanyak. Pada saat

pandemi di tahun 2020 dan 2021 terjadi penurunan ekonomi yang signifikan pada warga/masyarakat sekitar. Untuk dapat mendorong usaha mandiri pada wilayah tersebut maka diadakan pengabdian kepada masyarakat KM 15 Karang Joang. Untuk itu peningkatan penggunaan sepeda motor harus diimbangi dengan pengetahuan masyarakat tentang otomotif agar dapat menghindari adanya kerusakan yang fatal dan terganggunya kegiatan yang sedang dilakukan masyarakat. Apabila rutin melakukan perawatan pada sistem mesin motor, tentunya bisa tahan lama atau awet [3].

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Teknik Mesin ITK dan UKM SAA (*Student Automotive Association*) meliputi kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan yang disebut sebagai *SAA Delegates* bagi masyarakat KM 15 dan kegiatan servis roda dua gratis. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam perawatan dan pelatihan kendaraan bermotor bertujuan memberi bekal kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman tentang kendaraan bermotor dan mengasah keterampilan masyarakat untuk melakukan perawatan kendaraan bermotor dan juga membuka peluang bagi masyarakat yang ingin meningkatkan ekonomi masyarakat dengan cara membuka jasa perawatan kendaraan bermotor. Selain itu penggunaan alat alat penunjang untuk melakukan perawatan sangat dibutuhkan guna menunjang perawatan kendaraan sepeda motor secara maksimal dan benar [2]. Kegiatan servis gratis juga menjadi salah satu bentuk implementasi ilmu oleh mahasiswa yang dikembangkan di kampus dan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.

Sasaran akhir dari setiap kegiatan yang diberikan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). SDM merupakan subyek atau sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu pembangunan kualitas manusia menjadi sangat penting terutama dari hal-hal kecil. Berdasarkan siklus tersebut diatas, maka perlu adanya suatu upaya untuk memberikan solusi alternatif yang mampu meningkatkan kualitas salah satunya tentang pengetahuan perawatan kendaraan.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

#### **1. Survey dan Wawancara**

Pertukaran informasi dari dua orang atau lebih dalam ide melalui tanya jawab merupakan definisi wawancara. Wawancara kualitatif dilakukan ketika peneliti bermaksud

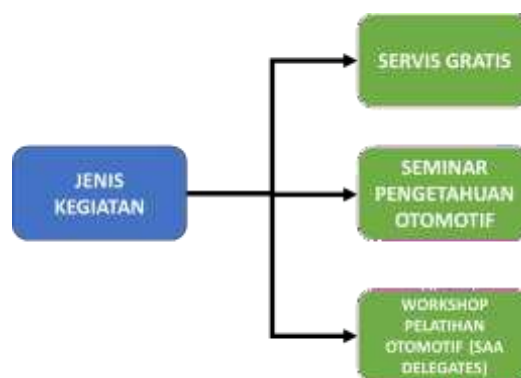
untuk memperoleh informasi tentang makna subyektif yang dipahami individu dalam kaitannya dengan subjek yang diteliti dan bermaksud untuk menyelidiki masalah tersebut.

## 2. Sosialisasi Kegiatan

Secara definisi, sosialisasi merupakan sarana untuk mewariskan, menyebarkan, dan melestarikan nilai, norma, budaya, dan kepercayaan di lingkungan kelompoknya. Tahap sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan minat dan pemberian informasi agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat tersampaikan secara luas.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

Jenis kegiatan yang akan dilakukan meliputi 3 hal yaitu servis gratis, seminar pengetahuan otomotif roda 2, dan workshop pelatihan otomotif roda 2.



Gambar 1. Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

Metode menjelaskan rancangan kegiatan, bagaimana cara memilih responden/khalayak sasaran, bahan dan alat yang digunakan, disain alat beserta kinerja dan produktivitasnya, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap wawancara, survei lokasi, dan interaksi ini bertujuan untuk menyesuaikan kebutuhan dan berbagai permasalahan yang saat warga tersebut hadapi dan menyesuaikan dengan kondisi lapangan dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap ketua RT serta warga sekitar serta melihat lokasi secara langsung. Survei dilakukan di wilayah Karang Joang. Wawancara dilakukan dengan warga RT 33, dan 34 dengan membahas seputar kondisi di sekitar. Setelah dilakukan wawancara disarankan untuk dapat melaksanakan peningkatan kemampuan bidang soft skill warga sekitar. Didapatkan hasil bahwa perlunya peningkatan soft skill warga di semua usia untuk dapat meningkatkan daya saing dalam penyerapan dunia kerja maupun pembukaan lapangan pekerjaan baru.

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Aula Serbaguna Kelurahan Karang Joang Balikpapan Utara. Peserta sosialisasi yang diundang adalah semua RT yang berada dalam kelurahan Karang Joang, Lurah Karang Joang, dan Camat Balikpapan Utara. Sosialisasi memiliki hasil penyampaian informasi tentang rencana kegiatan dapat diserap oleh 24 di RT sekitar Karang Joang.



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi di kelurahan Karang Joang.

Kegiatan Pelatihan Keterampilan Otomotif dilakukan dari tanggal 17 September hingga 1 Oktober 2022. Kegiatan dilakuka pada hari sabtu dan minggu selama 3 pekan. Peserta pelatihan mencapai 25 orang yang terdiri dari warga sekitar, pelajar, dan mahasiswa. Kegiatan terbagi menjadi 2 jenis, yang pertama adalah Pelatihan Keterampilan Otomotif yang memiliki modul, pengajaran dengan kelas dan praktek langsung, dan yang kedua adalah kegiatan servis motor gratis untuk warga sekitar.

Program pengabdian masyarakat ini memiliki metode pembekalan berupa pelatihan untuk membentuk pengetahuan mengenai otomotif guna menunjang keseharian ketika mengalami trouble saat menggunakan kendaraan. Adapun proses pelatihan pembelajaran Automotive Skills tersebut berupa:

*a. Basic Troubleshooting*

Permasalahan umum yang sering terjadi sehari-hari akan dibahas dan dipraktikkan agar dapat menyelesaikan masalah tersebut.

*b. Perawatan Kelistrikan*

Kelistrikan kendaraan meliputi koil pengapian, CDI/ECU, Aki, busi, sepul, dan lampu kendaraan. Fungsi melakukan pemeriksaan kelistrikan adalah memastikan fungsi elektrik tidak mengalami masalah. Masalah umum yang banyak terjadi pada kendaraan meliputi lampu baik mati maupun korslet.

*c. Perawatan CVT*

Continuous Variable Transmission pada motor matik kebanyakan merupakan sistem transmisi tertutup casing yang jarang diperhatikan. Kotornya sistem CVT dapat menyebabkan motor matik tidak lancar saat berakselerasi, mengalami delay penyaluran tenaga, hingga getaran berlebihan dari roda belakang. Pemaparan tentang CVT diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang motor matik

*d. Perawatan Mesin*

Perawatan umum pada mesin kendaraan motor meliputi cara penggantian oli, informasi mengenai dapur bakar internal serta komponen internal lain.



Gambar 3. Kelas Pelatihan Keterampilan Otomotif

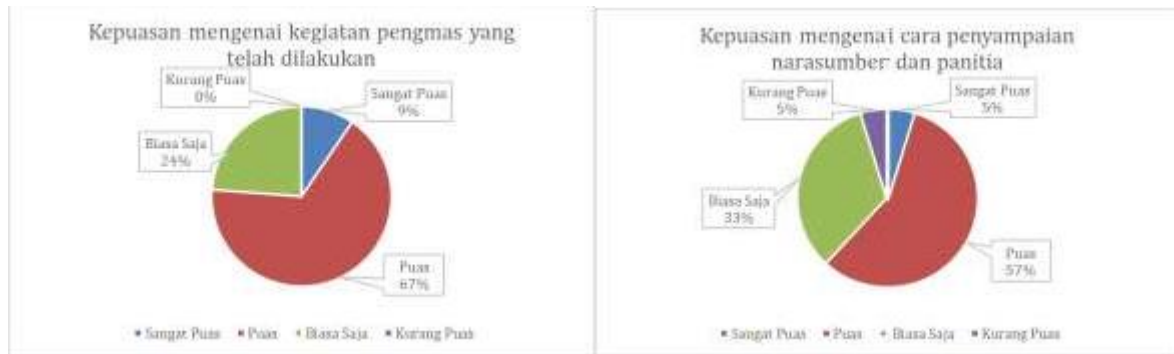


Gambar 4. Kegiatan Servis Motor Gratis

Setelah kegiatan selesai kemudian dilaksanakan survey akhir kepada peserta pelatihan. Survey akhir ini berupa pertanyaan mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diikuti peserta. Pertanyaan survey meliputi kepuasan peserta terhadap pelatihan, kepuasan peserta terhadap cara penyampaian materi, kepuasan peserta terhadap manfaat pelatihan, ketertarikan peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain yang diselenggarakan oleh Institut Teknologi Kalimantan, serta tema pengabdian kepada masyarakat lain yang diinginkan oleh peserta pelatihan.

Hasil survey menunjukkan bahwa 67% peserta pelatihan puas terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, 57% puas terhadap cara penyampaian materi dari narasumber, 71% peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan otomotif ini

bermanfaat, dan 52% peserta tertarik untuk mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat lainnya. Hasil lain menunjukkan bahwa tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang juga diinginkan meliputi pelatihan pemasaran produk menggunakan internet, pelatihan usaha, dan membuat produk untuk memecahkan masalah masyarakat.



Gambar 5. Hasil Survey Pengabdian Kepada Masyarakat.



Gambar 6. Hasil Survey Pengabdian Kepada Masyarakat (lanjutan).



Gambar 7. Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Lain Yang Diinginkan.

## KESIMPULAN

a) Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil dan pembahasan. mengemukakan tingkat ketercapaian target kegiatan di lapangan. b) Mengemukakan ketepatan atau kesesuaian

antara masalah/persoalan dan kebutuhan/tantangan yang dihadapi, dengan metode yang diterapkan. c) Mengemukakan dampak dan manfaat kegiatan. d) Mengemukakan rekomendasi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan (LPPM ITK) atas bantuan serta pendanaan pengabdian serta Yayasan Bina Bangsa atas dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan.

### REFERENSI

- [1] Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia. (2021). *Data penjualan motor domestik*.
- [2] Sunaryo. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Mekanik Sepeda Motor di Desa Pulu & Gumiwang, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo*. Program Studi Teknik Manufaktur Universitas Sains Al Qur'an (UNSIQ) Wonosobo.
- [3] Siswanto, I. (2008). *Kesiapan siswa kelas III SMKN 2 Depok mengikuti Uji Sertifikasi Kompetensi Otomotif Tune Up*. Skripsi. FT UNY
- [4] Rahman, A., Hidayat, M. T., & Mustika, F. (2020). *Pelatihan dan pendampingan masyarakat desa dalam pembuatan video profil kampungkota lintang kabupaten aceh tamiang*. Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat,2(1), 231-239.
- [5] Neil J. (2004). *Salkind, An Introduction to theories of human development*. (London: Sage Publications, 2004). 211-213.